

P-ISSN: 3047-352, E-ISSN: 3047-7018  
JURAMA, Vol. 2, No. 4, Nopember-Desember 2025 (1116-1124)  
©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan  
Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



## PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK PERIODE 2015-2024

<sup>1</sup>Dita Saputri, <sup>2</sup>Nina Shabrina

ditasaputri195@gmail.com<sup>1</sup>, dosen01567@unpam.ac.id<sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

### Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Net Profit Margin and Current Ratio on Stock Prices at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the 2015-2024 period. The method used is quantitative. The sampling technique uses saturated sampling and obtained 10 samples, namely the financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the 2015-2024 period. Data analysis uses descriptive analysis, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, determination coefficients and hypothesis tests. The population in this study is financial statements in the form of panels totaling 10 years. Data collection methods are observation, documentation and literature studies. The results of this study are net profit margin does not have a significant effect on stock prices with the hypothesis test obtained  $t_{count} < t_{table}$  or  $(0.493 < 2.365)$ . Current ratio does not have a significant effect on stock prices with the hypothesis test obtained  $t_{count} < t_{table}$  or  $(1.534 < 2.306)$ . Net profit margin and current ratio simultaneously have no significant effect on stock prices, with the regression equation  $Y = 140.655 + 0.2.250X_1 + 0.11.909X_2$ , with a coefficient of determination of 43.6%, while the remaining 56.4% is influenced by other factors. The hypothesis test obtained a calculated  $F$  value  $> F_{table}$ , or  $(2.710 < 4.740)$ .

**Keywords:** Net Profit Margin; Current Ratio; Stock Price

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 10 yaitu laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk panel berjumlah 10 tahun. Metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(0,493 < 2,365)$ . *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(1,534 < 2,306)$ . *Net profit margin* dan *current ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan persamaan regresi  $Y = 140,655 + 0,2,250X_1 + 0,11,909X_2$ , nilai koefisien determinasi sebesar 43,6% sedangkan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $(2,710 < 4,740)$ .

**Kata Kunci:** *Net Profit Margin*; *Current Ratio*; Harga Saham.

### PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu sarana penting bagi perusahaan untuk menghimpun dana jangka panjang. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana dari masyarakat yang kemudian diinvestasikan dalam bentuk saham. Saham sebagai instrumen investasi memiliki risiko dan

keuntungan yang fluktuatif, sehingga banyak faktor yang memengaruhi pergerakan harganya.

Harga saham merupakan cerminan dari kondisi dan prospek suatu perusahaan di mata para investor. Naik turunnya harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh sentimen pasar atau kondisi ekonomi makro, namun juga sangat erat kaitannya dengan kinerja internal perusahaan,



termasuk laporan keuangannya. Oleh karena itu, analisis terhadap laporan keuangan menjadi bagian penting dalam menilai nilai suatu saham.

Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan secara kuantitatif. Rasio keuangan juga menjadi acuan penting dalam proses pengambilan keputusan oleh investor, manajemen perusahaan, maupun pihak berkepentingan lainnya.

Dua rasio keuangan yang sering menjadi perhatian dalam analisis saham adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Keduanya memiliki peran yang sangat penting dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang paling sering digunakan. NPM menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari total pendapatan yang dihasilkan. Jika suatu perusahaan memiliki NPM yang tinggi, berarti perusahaan tersebut mampu mengelola biaya dan operasional secara efisien sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal. Hal ini tentunya menjadi sinyal positif bagi investor.

Sementara itu, *Current Ratio* (CR) adalah salah satu indikator utama dalam mengukur rasio likuiditas perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Jika perusahaan memiliki CR yang sehat, maka perusahaan tersebut dianggap mampu menjaga stabilitas keuangan jangka pendek dan tidak berada dalam kondisi krisis likuiditas.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) merupakan perusahaan terbuka yang bergerak di sektor pariwisata dan hiburan. Perusahaan ini mengelola kawasan wisata terpadu Ancol di Jakarta yang sangat dikenal masyarakat luas. Sebagai perusahaan publik, kinerja keuangan PJAA selalu menjadi sorotan investor, terutama dalam melihat prospek pertumbuhan dan perkembangan usahanya.

Selama periode 2015 hingga 2024, PJAA mengalami berbagai dinamika keuangan, baik dari sisi profitabilitas maupun likuiditas.

Sejumlah tantangan internal dan eksternal turut mewarnai perjalanan perusahaan. Di tahun-tahun awal seperti 2015 hingga 2017, kinerja perusahaan masih cukup stabil. Namun, mulai tahun 2018, terjadi penurunan yang dipengaruhi oleh meningkatnya beban operasional dan persaingan bisnis di sektor pariwisata.

Tahun 2020 menjadi titik balik yang sangat berat bagi PJAA. Pandemi COVID-19 memberikan dampak luar biasa bagi sektor pariwisata, termasuk PJAA yang mengandalkan kunjungan wisatawan sebagai sumber utama pendapatan. Penutupan tempat wisata selama masa pembatasan sosial menyebabkan penurunan tajam pada pendapatan operasional perusahaan. Akibatnya, profitabilitas perusahaan anjlok, dan likuiditas pun terganggu.

Meski pandemi mulai mereda di tahun-tahun berikutnya, dampaknya terhadap keuangan perusahaan tidak langsung pulih. Biaya-biaya tetap yang harus dibayar selama masa tidak beroperasi masih menjadi beban keuangan. Selain itu, penurunan kepercayaan masyarakat untuk kembali berwisata juga membuat proses pemulihan berjalan lambat. Hal ini menyebabkan fluktuasi pada NPM dan CR PJAA dalam beberapa tahun terakhir.

Tahun 2021 dan 2022 menunjukkan tanda-tanda pemulihan, namun belum konsisten. Meskipun pendapatan mulai meningkat, beban biaya dan penurunan keuntungan dari aset tetap menjadi hambatan. Pada 2023, perusahaan sempat mencatatkan peningkatan laba dan perbaikan rasio likuiditas, namun kondisi tersebut belum cukup kuat untuk mendongkrak harga saham secara signifikan.

Memasuki tahun 2024, perusahaan kembali mengalami tekanan dari sisi profitabilitas. Laba bersih perusahaan menurun cukup tajam akibat naiknya beban umum dan administrasi serta tidak adanya keuntungan tambahan seperti pada tahun sebelumnya, misalnya pembalikan akrual Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Keadaan ini mengindikasikan bahwa meskipun pendapatan mulai normal, efisiensi operasional masih menjadi tantangan bagi perusahaan.

Masalah lain yang turut menyulitkan perusahaan adalah tingginya ketergantungan terhadap faktor eksternal, seperti cuaca, kondisi sosial masyarakat, dan kebijakan pemerintah. Ketika PPKM diberlakukan, PJAA tidak dapat beroperasi secara optimal. Hal ini menyebabkan NPM menurun drastis dan CR juga menurun

karena kas perusahaan digunakan untuk menutup biaya tetap dan utang jangka pendek.

Fluktuasi nilai saham PJAA selama 10 tahun terakhir menunjukkan bahwa investor merespons naik-turunnya kinerja keuangan perusahaan secara signifikan. Namun, masih menjadi pertanyaan apakah perubahan harga saham tersebut benar-benar dipengaruhi oleh rasio keuangan seperti NPM dan CR, atau justru lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal lain.

Dengan melihat dinamika yang terjadi, penting untuk dilakukan penelitian yang fokus pada pengaruh rasio profitabilitas (NPM) dan rasio likuiditas (CR) terhadap harga saham perusahaan. Melalui penelitian ini, dapat diketahui sejauh mana kedua rasio tersebut memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat

**Tabel 1: Nilai *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024**

Tahun	<i>Net Profit Margin (%)</i>	<i>Current Ratio (%)</i>	Harga Saham (Rp)
2015	25,58	117,97	2025
2016	11,99	89,01	2020
2017	18,08	104,33	1320
2018	17,32	80,37	1260
2019	17,15	102,64	985
2020	-95,10	29,59	630
2021	-70,99	85,39	560
2022	15,92	60,29	720
2023	18,94	74,40	950
2024	13,93	69,26	560

Sumber: Laporan Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Selama periode 2015-2024, memperlihatkan perkembangan *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan harga saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk selama periode 2015 sampai 2024. Pada tahun 2015, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk mencatatkan kinerja keuangan yang sangat baik. *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan sebesar 25,58%, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi dari penjualannya. *Current Ratio* (CR) juga berada pada angka yang sangat sehat, yaitu 117,97%, menandakan bahwa aset lancar perusahaan jauh lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya. Dengan kondisi keuangan yang solid tersebut, harga saham perusahaan berada pada level Rp2.025.

memberikan manfaat praktis bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Selain itu, manajemen perusahaan juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan strategi keuangan ke depan.

Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* terhadap harga saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2015–2024 ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kondisi keuangan perusahaan dengan nilai sahamnya di pasar modal.

Berikut disajikan peningkatan dan penurunan rasio *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024.

Pada tahun 2016, NPM perusahaan mengalami penurunan menjadi 11,99%, yang mengindikasikan turunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. CR juga menurun menjadi 89,01%, namun masih dalam kategori cukup baik. Harga saham relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya dengan nilai Rp2.020. Tahun 2017 menunjukkan perbaikan pada NPM yang naik menjadi 18,08%, menandakan peningkatan profitabilitas perusahaan. CR juga meningkat menjadi 104,33%, yang berarti kondisi likuiditas perusahaan berada pada level sehat. Meskipun demikian, harga saham justru menurun ke angka Rp1.320. Pada tahun 2018, NPM perusahaan sedikit menurun menjadi 17,32% dan CR berada di angka 80,37%. Angka ini menunjukkan kondisi likuiditas yang

menurun dibanding tahun sebelumnya. Harga saham juga turun ke level Rp1.260.

Kinerja perusahaan pada tahun 2019 relatif stabil, dengan NPM sebesar 17,10% dan CR yang meningkat menjadi 102,64%, menandakan likuiditas perusahaan membaik. Namun demikian, harga saham kembali mengalami penurunan menjadi Rp985. Pandemi COVID-19 berdampak besar pada perusahaan di tahun 2020. NPM tercatat negatif sangat tajam yaitu -95,10%, yang menunjukkan kerugian signifikan. CR juga anjlok menjadi 29,59%, menandakan kondisi likuiditas yang sangat buruk. Hal ini berimbas pada harga saham yang turun drastis menjadi Rp630.

Pada tahun 2021, perusahaan masih mengalami kerugian dengan NPM sebesar -70,99%, meskipun lebih baik dibanding tahun 2020. CR meningkat menjadi 85,39%, menandakan adanya perbaikan dalam likuiditas. Namun, harga saham tetap melemah di level Rp560. Kinerja keuangan mulai membaik pada tahun 2022, di mana NPM kembali positif sebesar 15,92%. CR tercatat 60,29%, yang menunjukkan kondisi likuiditas masih terbatas. Harga saham perusahaan naik ke level Rp720. Pada tahun 2023, profitabilitas perusahaan semakin meningkat dengan NPM sebesar 18,94%, sementara CR berada di angka 74,40%. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan baik dalam profitabilitas maupun likuiditas. Harga saham ikut naik menjadi Rp950.

Memasuki tahun 2024, perusahaan kembali mengalami penurunan pada NPM (13,93%) dan CR (69,26%). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban jangka pendek kembali melemah. Penurunan tersebut juga diikuti dengan turunnya harga saham menjadi Rp560, menandakan kepercayaan investor terhadap

kinerja perusahaan belum pulih sepenuhnya. Selain itu, sektor pariwisata masih menghadapi tantangan pascapandemi seperti daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih dan persaingan destinasi wisata yang semakin ketat, sehingga memengaruhi pendapatan dan respons pasar terhadap saham PJAA.

**METODE**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 tahun laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang dibuat dalam bentuk data panel, pengumpulan data menggunakan data primer. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi; analisis deskriptif, uji asumsiklasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis.

**HASIL PENELITIAN DAN**

**PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Analisis Deskriptif**

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut;

**Tabel 2: Hasil Analisis *Descriptive Statistics***

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margin	10	-95,10	25,58	-2,7180	42,86285
Current Ratio	10	29,59	117,97	81,3250	25,20011
Harga Saham	10	560	2025	1103,00	553,791
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Tabel di atas, menunjukkan hasil dari statistik deskriptif penelitian masing-masing

variable. Hasil uji deskriptif terhadap NPM menunjukkan nilai minimum adalah -95,10,



nilai maksimum 25,58 dengan rata-rata sebesar -2,7180 dan memperoleh standar deviasi sebesar 42,86285. Hasil uji deskriptif terhadap CR menunjukkan nilai minimum adalah 29,59, nilai maksimum sebesar 117,97, dengan rata-rata sebesar 81,3250 dan memperoleh standar deviasi sebesar 25,20011. Hasil uji deskriptif terhadap Harga Saham menunjukkan nilai minimum adalah 560, nilai maksimum sebesar 2025, dengan rata-rata sebesar 1103 dan memperoleh standar deviasi sebesar 553,791.

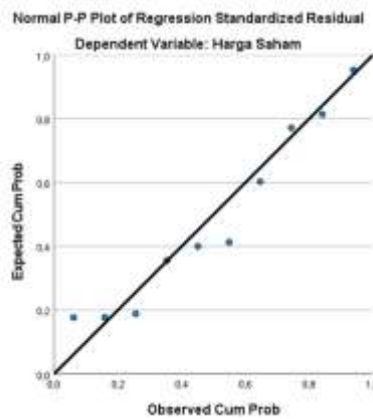
**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan

program SPSS 26.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan menggunakan grafik *Probability Plot* (P-P Plot) yang pada intinya melihat titik-titik sebaran data. Data variabel dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:



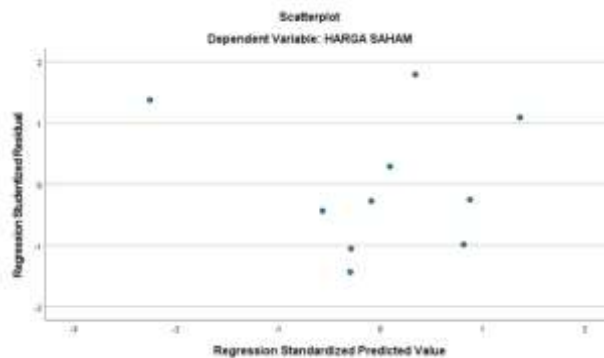
Sumber: Pengolahan Data, 2025

**Gambar 1: P-Plot Uji Normalitas**

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan Harga Saham yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data, 2025

**Gambar 2: Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Pada gambar *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

**UJI HIPOTESIS**

**Uji Parsial**

Untuk mengetahui pengaruh antara *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham dapat dilakukan dengan uji parsial. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (terdapat pengaruh).
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak terdapat pengaruh)

**Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel *Net Profit Margin***

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024.

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	140,655	656,041		,214	,836		
	Net Profit Margin	2,250	4,565	,174	,493	,637	,645	1,550
	Current Ratio	11,909	7,764	,542	1,534	,169	,645	1,550

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau (0,493 < 2,365), hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi < 0,05 atau (0,637 > 0,05). Dengan demikian maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024.

**Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel *Current Ratio***

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

$H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024.

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau (1,534 < 2,306), hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi < 0,05 atau (0,169 > 0,05). Dengan demikian maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024.

**Uji Simultan**

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen nya (*Net Profit Margin* dan *Current Ratio*) terhadap variabel dependen nya (Harga Saham). Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai krisis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Adapun rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

$H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024.

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024.

Sebagai pembandingan untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Rumus untuk mencari nilai F tabel yaitu:  
 $(df = k-1) = df_1 = 3-1 = 2$  dan  $(df_2 = n - k) = 10 - 3 = 7$



Maka dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $F_{tabel}$  dari  $F = 4,740$  dari tabel statistik. Berikut adalah hasil uji ANOVA atau uji F:

**Tabel 4: Hasil Uji Simultan Antara *Net Profit Margin* Dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1204518,871	2	602259,436	2,710	,134 <sup>b</sup>
	Residual	1555641,129	7	222234,447		
	Total	2760160,000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Net Profit Margin

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung  $< F$  tabel atau  $(2,710 < 4,740)$  dan diperkuat dengan signifikansi  $< 0,05$  atau  $(0,134 < 0,05)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit*

### Pembahasan

Setelah diketahui hasil temuan dalam hal ini kemudian di analisis seberapa baik data tersebut mempresentasikan hasil penelitian yang diangkat, terutama kemampuan dalam menjelaskan seberapa baik *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil-hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis, variabel penelitian *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan dibuktikan hasil uji  $t_{hitung} = 0,493$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,365$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dengan taraf signifikan  $0,637 > 0,05$  maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gina Sa'adatul Majdudah (2024) dan Tulus Purbo Waseso, dkk (2025) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis, variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan dibuktikan hasil uji  $t_{hitung} = 1,534$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,306$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dengan taraf signifikan  $0,169 > 0,05$  maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shilviana Nandiva & Andriyani Hapsari (2024) dan Sari

*Margin* dan *Current Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024.

Nursyaidah Hasibuan & Dijan Mardiaty (2024) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. **Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Current Ratio* Secara Simultan Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai Fhitung  $< F$  tabel atau  $(2,710 < 4,740)$  dan juga diperkuat dengan nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $(0,134 > 0,05)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian Erika Wulandari, dkk (2023) dan Putri Handayani & Rizki Arianto (2023) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian pada setiap bab sebelumnya, dan dari hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham, adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh t hitung  $< t$  tabel  $(0,493 < 2,365)$  dan juga diperkuat dengan signifikansi  $0,637 > 0,05$ . Maka  $H_{a1}$  ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak

- berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024.
- Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,534 < 2,306$ ) dan juga diperkuat dengan signifikansi  $0,169 > 0,05$ . Maka  $H_2$  diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024.
  - Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh  $F$  hitung  $< F$  tabel atau ( $2,710 < 4,740$ ) dan juga diperkuat dengan signifikansi  $0,134 > 0,05$ . Maka  $H_3$  ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2015-2024.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N., & Suryani, T. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 45–54. <https://doi.org/10.32503/jaki.v9i1.3658>
- Appley, L.A. (2015). *"Pengantar Manajemen."* Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2010). *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *"Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020."* Berita Resmi Statistik, No. 13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021. <https://doi.org/10.36487/j.bps.2021.02.13>
- Brigham, F.E. dan Houston, J.F. (2016). *"Fundamental Of Financial Management, Fifteenth Edition"*. Boston: Cengage Learning Inc. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.1987.tb00325.x>
- Budisantoso, T. S. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. (2011). *Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Fitriani, L., & Rahmawati, R. (2020). Analisis pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor jasa. *Jurnal Manajemen Keuangan dan Bisnis*, 5(3), 210–219. <https://doi.org/10.31933/jkbm.v5i3.887>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A., & Hanafi, R. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 6(2), 102–112. <https://doi.org/10.36476/jjai.v6i2.1401>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Nanang, M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Pratama, S., & Wulandari, E. (2023). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada emiten sektor pariwisata pasca pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Nasional*, 12(1), 67–78. <https://doi.org/10.55606/jebn.v12i1.5012>
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putra, I. M., & Santoso, H. (2019). *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* sebagai determinan harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI. *Journal of Economics and Business Research*, 4(2), 95–104. <https://doi.org/10.36996/jebr.v4i2.322>
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setiawan, D., & Nurjanah, R. (2021). Analisis kinerja keuangan (NPM, CR, ROE) dalam mempengaruhi harga saham sektor

- pariwisata di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 88–97. <https://doi.org/10.36227/jrkb.v10i2.2997>
- Suad Husnan, E. P. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supatmin (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF). Bisnis Kewirausahaan dan Koperasi*. <https://doi.org/10.32493/jif.v5i2.5674>
- Sutanto, R., & Wijaya, T. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham: Studi empiris pada perusahaan publik sektor rekreasi dan hiburan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 15(4), 234–244. <https://doi.org/10.30659/jiab.15.4.234-244>
- Trisah Anzelia Putri (2020). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Nonperforming Loan (NPL) on Current Equity (ROE) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, 2007-2017. *Jurnal HUMANIS*. <https://doi.org/10.36675/humanis.v21i2.2475>
- Yuliana, S., & Karim, A. (2022). Net Profit Margin, Return on Assets, dan Current Ratio terhadap harga saham emiten sektor properti dan pariwisata. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Investasi*, 8(1), 120–131. <https://doi.org/10.3846/jimi.v8i1.6025>